

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak etanol teh hijau berefek sebagai hepatoprotektor secara histopatologi.
2. Ekstrak etanol teh hijau dengan dosis 6 mg/20 g BB pada mencit berefek sebagai hepatoprotektor secara histopatologi dengan mengurangi luas area hepatosit di sekitar porta yang mengalami *periportal±bridging necrosis* akibat pemberian CCl<sub>4</sub> 10%.
3. Ekstrak etanol teh hijau dengan dosis 8 mg/20 g BB pada mencit berefek sebagai hepatoprotektor secara histopatologi dengan mengurangi luas area lobulus hepar yang mengalami degenerasi intralobular dan nekrosis fokal yang sebelumnya telah diinduksi CCl<sub>4</sub> 10%.

#### **5.2 Saran**

1. Ekstrak etanol teh hijau berefek sebagai hepatoprotektor pada pemberian dosis 2.3g/70kg manusia yang didapatkan dari hasil konversi.
2. Ekstrak etanol teh hijau dapat dijadikan sebagai terapi herbal suportif dan adjuvan untuk mengobati jejas pada organ hepar akibat radikal bebas.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai efek ekstrak etanol teh hijau selain sebagai hepatoprotektor, yaitu sebagai antikanker, antimutagenik serta antimetastasis dan antiproliferasi sel kanker.
4. Perlu dilakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih lama untuk melihat efek anti-inflamasi dari ekstrak etanol teh hijau.